



Keefektifan Pendekatan Matematika Realistik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Operasi Pecahan Di Kelas IV Sd Negeri 101788 Marindal

Dea Dame Yustika Manullang¹, Safrida Napitupulu²)

Universitas Muslim Nusanara al-Washliyah Medan^{1, 2}

e-mail: deadameyustikamanullang@umnaw.ac.id¹, safridanapitupulu@umnaw.ac.id²

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi Pendekatan Matematika Realistik terhadap hasil belajar siswa pada materi operasi pecahan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 59 siswa kelas IV. Ada 30 siswa dalam sampel. Penelitian ini bersifat kuantitatif dan menggunakan model *Nonequivalent Control Group Design* dengan desain *Quasi Eksperimen*. Penyelesaian penelitian ini akan diuji. Nilai rata-rata pretest kelas eksperimen menurut hasil adalah 43,60, sedangkan kelas kontrol 36,93. Terdapat perbedaan nilai rata-rata antara nilai posttest kelas eksperimen sebesar 69,93 dengan nilai posttest kelas kontrol sebesar 45,13 karena kedua sampel kelas diberikan sistem yang berbeda. Hipotesis diuji dengan menggunakan uji t. $t_{hitung} = 6.16 > t_{tabel} = 2.04$ dengan $dk = 28$ dan taraf signifikan = 0,05 merupakan hasil perhitungan. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Oleh karena itu, Pendekatan Matematika Realistik sangat bermanfaat dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 101788 Marindal.

Kata kunci: Hasil Belajar Siswa; Pendekatan Matematika Realistik.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the contribution of the Realistic Mathematical Approach to student learning outcomes in fractional operations material. The population in this study amounted to 59 students of class IV. There are 30 students in the sample. This research is quantitative in nature and uses the Nonequivalent Control Group Design model with a Quasi Experiment design. Completion of this research will be tested. The average value of the experimental class pretest according to the results is 43.60, while the control class is 36.93. There is a difference in the mean score between the experimental class posttest value of 69.93 and the control class posttest value of 45.13 because the two sample classes are given different systems. The hypothesis was tested using the t_{test} . $t_{count} = 6.16 > t_{table} = 2.04$ with $dk = 28$ and a significant level = 0.05 is the result of the calculation. Because $t_{count} > t_{table}$, then H_0 is rejected while H_a is accepted. Therefore, the Realistic Mathematical Approach is very useful in improving the learning outcomes of fourth grade students at SD Negeri 101788 Marindal.

Keywords: Student Learning Outcomes; Realistic Mathematical Approach

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sarana yang berperan bagi manusia untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Menurut Rangkuti & Sukmawarti (2022) menyimpulkan bahwa "pendidikan merupakan sebuah proses dalam kehidupan manusia sebagai sarana untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang kedepannya akan berguna untuk menopang kehidupan di era yang semakin maju. Pada dasarnya bidang ini berfungsi untuk

mengembangkan semua potensi, kecakapan serta karakteristik pribadi manusia yang bersifat positif, memiliki dampak yang luas terhadap sekitarnya.

Menurut Alamuddin & Munawaroh (2014), suatu kegiatan belajar mengajar atau KBM yang kita kenal tidak akan tercipta jika tidak ada kehadiran guru dan siswa selama proses pendidikan. Siswa akan dapat memahami pelajaran jika ada proses

pembelajaran. Sukmawarti dkk. (2022: 202) menegaskan bahwa pendidikan diperlukan untuk mempersiapkan siswa dengan keterampilan abad ke-21 yaitu dengan kreativitas, pemikiran yang kritis, komunikatif, dan dapat berkolaborasi—untuk era Revolusi Industri 4.0

Strategi pengajaran dan pembelajaran yang inovatif sangat penting untuk memaksimalkan pembelajaran. Untuk menghasilkan peserta didik yang energik, kreatif, pandai, dan berakhlak mulia, inovasi pembelajaran mensyaratkan pengajar dan peserta didik mampu berpikir kreatif dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman (Sukmawarti et al., 2021).

Proses pendidikan sekarang menggunakan kurikulum 2013. Penyusunan Kurikulum 2013, menurut Sukmawarti dan Hidayat (2020) merupakan kelanjutan dari pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang pertama kali dicanangkan pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang keduanya menitikberatkan pada perpaduan pengetahuan, sikap, dan kemampuan. Setiap kurikulum mencakup matematika, topik yang selalu penting dan menjadi lebih baik.

Salah satu mata pelajaran yang mencakup dalam Pendidikan formal adalah matematika, serta salah satu ilmu yang sangat signifikan dan praktis dalam pelaksanaan kehidupan sehari-hari, yaitu terutama dalam perhitungan dan pengukuran. Matematika dalam hal bentuk, urutan, bilangan dan konsep-konsep yang saling berhubungan merupakan ilmu yang mempelajari logika, Menurut James (Fatima Syafri, 2016).

Terbukti bahwa saat ini tantangan untuk meningkatkan standar pendidikan matematika salah satunya adalah pandangan sebagian besar masyarakat Indonesia yang menganggap matematika adalah pelajaran yang membosankan. Matematika dipandang sebagai disiplin yang sangat sulit, membutuhkan penghafalan pada rumus, berkaitan dengan kecepatan dalam berhitung, bersifat abstrak dan tidak terkait dengan kenyataan, dan diyakini sebagai ilmu yang tidak menarik.

Sudut pandang ini diperkuat dengan penyampaian kelas oleh guru yang terlihat menakutkan dan menjemukan, yang menanamkan rasa takut terhadap matematika di benak siswa. Motivasi siswa dalam belajar

matematika berkurang secara signifikan dalam situasi seperti ini.

Solusi untuk mengurangi terciptanya hambatan dalam pembelajaran, pengajar perlu menciptakan sumber belajar yang tepat (Hidayat dan Khayroiyah: 2018). Menurut Alvariani dan Sukmawarti (2022) menegaskan bahwa inisiatif diperlukan untuk meningkatkan bakat siswa dalam belajar matematika dan banyaknya sumber pembelajaran. Agar dapat mengatasi dampak dari pandangan siswa yang tidak menyukai matematika metode yang baru diharapkan dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.

Pendekatan Matematika Realistik (PMR) merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran matematika. Metode Realistic Mathematics (PMR) merupakan metode yang berpusat pada siswa, menurut Susanto (Fatmala et al., 2019).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di kelas IV SDN 101788, hasil belajar siswa untuk operasi pecahan pada mata pelajaran matematika berada di bawah KKM. Sebanyak 20 dari 30 siswa memiliki nilai di bawah KKM. Salah satu pemicu minimnya hasil belajar siswa adalah pembelajaran yang monoton atau tidak menarik. Cara belajar yang dilakukan adalah tradisional. Satu-satunya hal yang dilakukan siswa adalah mencatat, mengerjakan soal, dan menyerahkan tugas. Akibatnya, siswa tidak lagi berani menyetujui gagasannya atau berbicara di depan kelas. Tidak ada hubungan antara proses belajar dan kehidupan aktual siswa.

Penting untuk mempertimbangkan bagaimana menawarkan pelajaran dan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dalam matematika untuk menanggulangi *issue* tersebut dan menaikkan minat serta hasil belajar siswa. Konsep dalam pembelajaran matematika alangkah baiknya dapat dipadukan dengan kehidupan sehari-hari siswa sebagai bagian dari upaya pengenalan matematika dengan lingkungan sekitarnya. Pendekatan matematika realistik atau disebut juga sebagai *Realistic Mathematics Education* (RME) adalah metode pengajaran matematika dengan memberikan siswa bereksperimen pada pengalaman matematis yang dialami serta penyelesaian masalah yang dilakukan

Permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini berdasarkan uraian di atas

dikemukakan sebagai berikut: “Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV SDN 101788 pada materi operasi pecahan setelah menggunakan pendekatan Matematika Realistik?”

“Menentukan hasil belajar siswa kelas IV SDN 106815 pada materi operasi pecahan” adalah tujuan dari jurnal ini.

METODE PENELITIAN

Metode Quasi Eksperimen, suatu metode penelitian kuantitatif, digunakan dalam penelitian ini. Penelitian yang menyerupai eksperimen sebenarnya inilah yang oleh Sugiyono (2015: 114) disebut sebagai “eksperimen semu”.

Populasi penelitian adalah siswa kelas IV SDN 101788 Marindal. Dengan menggunakan 15 siswa kelas IVA (eksperimen) dan 15 siswa kelas IVB (kontrol) sebagai sampel, maka sebanyak 30 siswa kelas IV SD Negeri 101788 Marindal dijadikan sampel.

Tabel 1
Jumlah Siswa Kelas IV SDN 101788

Kelas	Jumlah Siswa		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Kelas IV A	12	18	30
Kelas IV B	12	16	28
Jumlah	25	34	59

Sumber data: SDN 101788 Marindal.

Pendekatan Simple Random Sampling tepat digunakan dalam penelitian ini karena terdiri dari 30 siswa yang dipilih sebagai responden secara random sampling; 15 siswa pada kelas eksperimen IVA dan 15 siswa pada kelas kontrol IVB. Peneliti ingin mengetahui apakah Pendekatan Matematika Realistik berpengaruh terhadap siswa kelas IV SD Negeri 101788.

Variabel dependen dan independen adalah dua variabel yang diperhatikan dalam penelitian ini.

- Variabel bebas (X) adalah Pendekatan Matematika Realistik.
- Variabel terikat (Y) Hasil Belajar.

Skor yang diperoleh dari tanggapan responden terhadap kedua variabel X dan Y pada pre-test dan final test yang telah disajikan menjadi indikator dalam penelitian ini.

Kuesioner sebelum dan sesudah tes berfungsi sebagai alat pengumpulan data. Tes terdiri dari 30 soal, termasuk pilihan ganda dan esai. Terdapat empat pilihan jawaban pada soal pilihan ganda: A, B, C, dan D. Uji validitas instrumen menggunakan pendekatan korelasi product moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Ket :

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
- x : Jumlah skor butir x
- y : Jumlah skor butir y
- N : Jumlah siswa
- $\sum x^2$: Jumlah skor dari x^2
- $\sum y^2$: Jumlah skor dari y^2
- $\sum xy$: Jumlah hasil perkalian x dan y.

Nilai r_{xy} adalah besar korelasi antara variabel X dan Y. Uji validitas di tentukan dengan $\alpha = 5\%$ sebagai berikut :

- Jika $r_{xy} >$ dari r tabel, maka dinyatakan valid,
- Jika $r_{xy} <$ dari r tabel, maka dinyatakan tidak valid.

Rumus yang diterapkan untuk uji reabilitas yaitu Alpha Cronbach. (Arikunto, 2013:239).

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right)$$

Dimana,

$$a^2 = \frac{-\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Ket :

- r_{11} : Nilai reabilitas
- k : Banyaknya butir soal
- $\sum ab^2$: Total varians tiap-tiap butiran
- at^2 : Varians total
- N : Jumlah responden

Jika nilai r_{11} hitung $>$ r_{xy} maka instrumen dinyatakan *reliable*.

Uji normalitas dilakukan dengan rumus Liliefors:

$$S^2 = \frac{\sum(x_i - \bar{x})}{n-1} \text{ dan } S = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})}{n-1}}$$

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui perbedaan nyata antara siswa yang memperoleh kreativitas dengan menggunakan

model dan media dan yang tidak. Ho dan Ha adalah dua hipotesis statistik yang dikemukakan sebagai berikut:

- 1) Rumus uji t varian gabungan dapat digunakan untuk varian homogen jika $n_1 > n_2$. derajat kebebasan (dk) = $n_1 + n_2 - 2$ digunakan. Dengan rumus;

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\frac{n_1 - 1s_1^2 + n_2 - 1s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \frac{1}{n_1 + n_2}}$$

Ket :

X_1 : Rata-rata kelas eksperimen

X_2 : Rata-rata kelas kontrol

s_1^2 : Variansi kelas eksperimen

s_2^2 : Variansi kelas kontrol

n_1 : Sampel kelas eksperimen

n_2 : Sampel kelas kontrol

- 2) Rumus uji varian terpisah t dapat digunakan jika $n_1 > n_2$ dan varian tidak homogen. Selisih antara nilai t tabel dengan dk ($n_1 - 1$) dan dk ($n_2 - 1$) dibagi dua yang kemudian dijumlahkan dengan nilai t terkecil, menghasilkan nilai t sebagai t tabel. Dengan rumus :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}$$

Ket :

\bar{X}_1 : Rata-rata kelas eksperimen

\bar{X}_2 : Rata-rata kelas kontrol

s_1^2 : Variansi kelas eksperimen

s_2^2 : Variansi kelas kontrol

n_1 : Sampel kelas eksperimen

n_2 : Sampel kelas kontrol

- 3) Jika data ditemukan tidak berdistribusi normal maka pengujian hipotesis harus menggunakan uji statistik non-parametrik dengan menggunakan uji Mann-Whitney U, yaitu ;

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1 - 1)}{2} - R_1 \text{ dan}$$

$$U_2 = n_1 n_2 + \frac{n_2(n_2 - 1)}{2} - R_2$$

Ket :

U_1 : Peringkat 1

U_2 : Peringkat 2

R_1 : Ranging pada n_1

R_2 : Ranging pada n_2

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berlokasi di kelas IV SD Negeri 101788 Marindal. Kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah dua sampel pada penelitian ini. Kelas eksperimen diberikan Pendekatan Matematika Realistik, sedangkan kelas kontrol diberikan pendekatan pembelajaran yang lebih tradisional. Dengan menggunakan kelas eksperimen IVA dan kelas kontrol IVB sebagai dua sampel kelas yang terpisah. Ada 15 murid di kelas kontrol dan 15 di kelas eksperimen. 30 murid terdiri dari seluruh ukuran sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan instrument tes berupa pilihan berganda dan essay yang berjumlah 14 soal. Sebelum melakukan pembelajaran dengan model pembelajaran yang berbeda, terlebih dahulu dilakukan *pre-test* (tes awal). Berikut ini disajikan hasil kemampuan siswa pada pemecahan masalah yang diberikan di kelas eksperimen dan kontrol.

Tabel 2
Data Post-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Nama	Eksperimen	Kontrol
N	15	15
Nilai Maksimum	94	56
Nilai Minimum	56	33
Rata-Rata	69.93	45.13
Standart Deviasi	12.60	9.15

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata siswa di kelas eksperimen mendapat skor 69,93 pada skala kemampuan pemecahan masalah dengan standar deviasi 12,60, sedangkan siswa di kelas kontrol mendapat skor 45,13 dengan standar deviasi 9,15. Hal ini menunjukkan bahwa, rata-rata, siswa di kelas eksperimen lebih baik dalam tes daripada siswa di kelas kontrol.

Dalam penelitian ini item yang valid diukur dengan menggunakan Korelasi Pearson Product Moment. Setelah perhitungan selesai, hasil berikut dicapai:

Tabel 3
Hasil Uji Validitas Instrumen

No. Soal	Hasil	No. Soal	Hasil
1	tidak	16	tidak
2	tidak	17	tidak
3	tidak	18	valid
4	tidak	19	tidak
5	valid	20	tidak
6	valid	21	valid
7	valid	22	tidak
8	valid	23	tidak
9	tidak	24	valid
10	valid	25	tidak
11	valid	26	valid
12	valid	27	valid
13	tidak	28	tidak
14	tidak	29	tidak
15	valid	30	valid

Melalui data yang disajikan diketahui r_{tabel} $df = N - 2$ pada taraf signifikansi 5% didapat dari tabel taraf signifikan sebesar $r_{tabel} = 0,5324$. Jika ditemukan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dikatakan valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka sebaliknya. Sesuai dengan tabel di atas maka dapat diketahui bahwasannya dari 30 soal terdapat 14 soal valid dan 16 soal tidak valid. Maka dari itu instrumen penelitian ini menjadi 14 soal.

Perhitungan uji reabilitas menggunakan program komputer *Ms. Excel* didapat dengan hasil sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{14}{14-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{7,065934}{30} \right)$$

$$r_{11} = 0,830671$$

Berdasarkan hasil dari uji reliabilitas di atas di peroleh $r_{hitung} = 0,83067$. Adapun interval koefisien antara 0,600 – 0,800 = Tinggi, maka dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian tersebut dapat dikatakan reliabel dengan tingkat hubungan tinggi.

Nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol ditentukan dengan uji normalitas pada data sampel:

Tabel 4
Uji Normalitas Data Post-Test

Kelas	L_{hitung}	L_{tabel} , Sig = 0,05	Keteangan
Eksperimen	0,0681	0,220	Normal
Kontrol	-0,0309	0,220	Normal

L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} pada kelas eksperimen ($L_{hitung} < L_{tabel}$, atau $0.00681 < 0.22$). Hasil posttest untuk kelas eksperimen dapat disimpulkan berdistribusi teratur. Dapat disimpulkan bahwa hasil posttest untuk kelas kontrol berdistribusi normal karena L_{hitung} memiliki nilai lebih rendah dari L_{tabel} ($L_{hitung} < L_{tabel}$, atau $0,00309 < 0,22$).

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mitaken apakah penggunaan Pendekatan Matematika Realistik dalam pembelajaran berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika dan untuk menghitung rasio prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika pada kelompok eksperimen yang menggunakan model alternatif. Dengan tingkat signifikansi minimal 0,05, Uji t dilakukan dengan asumsi: Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a akan diterima dan H_o ditolak, dan jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_o diterima dan H_a ditolak.

Tabel 5
Hasil Uji Hipotesis Data Post-Test

	Eksperimen	Kontrol	T_{hitung}	T_{tabel}
N	15	15		
X	69.93	45.13	6.16	2.04
SD	12.60	9.15		

Hasil tabel uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 6,16$ dan $t_{tabel} = 2,04$ untuk tabel distribusi t dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 0,05$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga ditentukan bahwa Pendekatan Matematika Realistik menghasilkan hasil belajar siswa yang lebih baik daripada siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian yang telah diuraikan di atas, dapat dikatakan bahwa pemanfaatan pendekatan matematika realistik

berdampak pada hasil belajar siswa kelas IV SDN 101788 Marindal. Studi ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Penggunaan Pendekatan Matematika Realistik di kelas dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa sangat berhasil.
- 2) Apabila menggunakan Pendekatan Matematika Realistik di kelas IV SD Negeri 101788 Marindal daripada menggunakan model pembelajaran tradisional, hasil belajar siswa meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamuddin, A., & Munawaroh, M. (2014). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Pokok Bahasan Relasi dan Fungsi. *Eduma*, 164. <https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/eduma/article/view/62/0>
- Alvariani, N. P., & Sukmawarti. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Permainan Tradisional Jawa Untuk Pemahaman Konsep Bangun Datar. *Jurnal Penelitian Pendidikan MIPA*, 6(2), 43–51. <https://doi.org/10.32939/tarbawi.v15i1.336>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatmala, G., Khoiri, N., & Setianingsih, E. S. (2019). Keefektifan Pendekatan Matematika Realistik (PMR) Terhadap Hasil Belajar Materi. *Efektor*, p. 78. <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/efektor-e/article/view/12782>
- Fatrima Santri Syafri, M. (2016). *Pembelajaran Matematik*. Yogyakarta: Matematika.
- Hidayat dan S. Khayroiyyah. 2018. *Pengembangan Desain Didaktis Pada Pembelajaran Geometri*. *Jurnal MathEducation Nusantara* Vol. 1 (1), 2018, 15-19. <https://jurnalpascaumnaw.ac.id/index.php/JMN/article/view/2/2>
- Hidayat, Sukmawarti, Suwanto. 2021. *The application of augmented reality in elementary school education*. *Research, Society and Development*, v. 10, n. 3, e14910312823. <https://doi.org/10.33448/rsd-v10i3.12823>
- Rangkuti, C. J. S., & Sukmawarti. 2022. *Problematika Pemberian tugas Matematika Dalam Pembelajaran Daring*. *IRJE Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 565-572. *IRJE: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2(2), 565–572. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/irje/article/view/3848/2656>
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmawarti, Hidayat (2020). *Cultural-Based Alternative Assessment Development in Elementary School Mathematics*. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, volume 536. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210312.046>
- Sukmawarti, Hidayat, & Suwanto. (2021). Desain Lembar Aktivitas Siswa Berbasis Problem Posing Pada Pembelajaran Matematika SD. *Jurnal Matheducation Nusantara*, 4(1), 10–18. <https://jurnal.pascaumnaw.ac.id/index.php/JMN/article/viewFile/118/104>
- Sukmawarti, Hidayat, Lili Amelia Putri. (2022). *Workshop Worksheet Berbasis Budaya bagi Guru MI Jami'atul Qamar Tanjung Morawa*. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), Hal : 202-207. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i1.848>